

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI KURIKULUM TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DARUL ULUM 2 BADAN PENGAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL PETERONGAN JOMBANG

Farihatu Sholihah¹

Abstrak: Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan, sikap yang berahlak di segala bidang. Agar peningkatan mutu pendidikan tercapai, maka diperlukan adanya prinsip-prinsip sebagai berikut: berfokus pada customer, setiap anggota dari sekolah adalah pemasok (supplier) dan pengguna (customer), keterlibatan menyeluruh, semua orang harus terlibat dalam transformasi mutu, adanya pengukuran, pendidikan sebagai sistem, perbaikan yang berkelanjutan bahwa tiap proses perlu diperbaiki dan penyempurnaan. Tulisan ini merupakan hasil penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan realitas mutu pendidikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang. Berdasarkan analisis data, selain mengintegrasikan ketiga kurikulum antara kurikulum pondok, kurikulum nasional dan kurikulum Cambridge, dalam penerapannya juga menekankan hubungan antara dua atau lebih mata pelajaran dengan berdasarkan prinsip moral, sosial dan etika serta tanpa menghilangkan batas-batas setiap mata pelajaran. Sedangkan peningkatan mutu pendidikan melalui implementasi kurikulum terpadu, yaitu dengan menerapkan sistem Droup Out (DO), training untuk guru dan pemberian reward pada siswa berprestasi.

Kata Kunci: Mutu Pendidikan, Kurikulum Terpadu, RSBI.

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan sangat ditentukan oleh perkembangan dunia pendidikan, dimana dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam menentukan arah maju mundurnya

¹ Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

kualitas pendidikan. Dari tahun ke tahun, salah satu problem yang dihadapi oleh dunia pendidikan nasional adalah rendahnya mutu pendidikan pada tiap jenjang dan satuan pendidikan terutama jenjang pendidikan dasar dan menengah. Maka sudah sewajarnya kalau menjadi kegelisahan insan pendidikan tentang bagaimana memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih tinggi. Segala upaya telah dilakukan seperti pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya, serta peningkatan kepemimpinan dan manajemen sekolah. Namun demikian, indikator mutu pendidikan tidak menunjukkan perubahan yang cukup berarti. Untuk itu perlunya adanya perbaikan mutu pendidikan di Indonesia secara menyeluruh.

Dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat/bangsa maka akan semakin baik kualitas masyarakat/bangsa tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Manajemen peningkatan mutu pendidikan memiliki karakteristik yang perlu dipahami oleh sekolah yang akan menerapkannya. Dengan kata lain, jika sekolah ingin sukses dalam menerapkannya maka harus ada karakteristik berikut ini yang perlu dimiliki yaitu: karakteristik dari sekolah efektif. Manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan wadah/kerangkanya, maka sekolah efektif adalah isinya. Oleh karena itu, karakteristik/perangkat peningkatan mutu pendidikan memuat secara inklusif elemen-elemen sekolah efektif, yang dikategorikan menjadi input, proses dan output.³ Mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan. Merupakan suatu yang mustahil, pendidikan atau sekolah menghasilkan lulusan yang bermutu jika tidak melalui proses pendidikan yang bermutu pula serta jika tidak didukung oleh faktor-faktor penunjang proses pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu harus

² Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Undang-undang RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokusmedia, 2005), 95.

³Abdul Rahman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 246.

didukung oleh personalia, seperti administrator, guru, konselor dan prasarana pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia secara menyeluruh (*kaffah*).⁴ Secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia cukup menggembirakan namun secara kualitas perkembangannya masih belum merata.⁵ Karena lebih banyak tertuju kepada memperluas daya tampung dan pemerataan kesempatan belajar jika dibandingkan dengan kesempatan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara melakukan penyempurnaan dan pembaharuan kurikulum, inovasi teknologi, pembuatan gedung dengan bentuk yang lebih praktis dan menyenangkan. Demikian halnya dengan perbaikan mutu pendidikan yang amat lambat juga menjadikan pendidikan kurang menarik, hal ini mempengaruhi makin meningkatnya putus sekolah (*drop-out*) dan menyebabkan adanya pemborosan (kurang efisien) dalam sistem itu sendiri.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan cara melakukan pembaharuan suatu kurikulum. Pembaharuan kurikulum dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari yang sifatnya fundamental atau konseptual yang melandasi semua aspek dari sistem kurikulum maupun perubahan pembaharuan yang sifatnya penyempurnaan struktur kurikulum. Perubahan kurikulum menyangkutpautkan banyak pihak maka didalam mengubah kurikulum itu perlu dipertimbangkan faktor-faktor manusia (*human factors*), yaitu: guru, peserta didik, staf administrasi sekolah, pemakai lulusan, serta pihak lain yang mungkin terlibat dalam sistem pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶ Kurikulum di lembaga pendidikan harus disusun sedemikian rupa untuk membentuk manusia yang terampil dan produktif agar output atau lulusan dituntut agar dapat bekerja sebagai manusia mandiri, terlatih dan mampu bersaing.⁷

⁴E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK, cet. V, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 31.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, et al., Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen) (Bandung: Refika Aditama, 2006), 1.

⁶Subandijah, Pengembangan dan Inovasi Kurikulum (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), 79.

⁷Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 57.

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang dipogramkan, direncanakan dan dicanangkan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan serta peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸ Dalam menyusun perencanaan kurikulum, didahului oleh ide-ide yang akan dituangkan dan dikembangkan dalam program yang mana ide-ide tersebut berasal dari visi yang isinya tentang pernyataan tentang cita-cita atau harapan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pendidikan dalam jangka panjang yakni kebutuhan stakeholders (siswa, masyarakat, penggunaan lulusan), kebutuhan untuk studi lanjut, dan tuntutan perkembangan iptek dan zaman.⁹ Oleh sebab itu, segala operasional pendidikan ditempuh melalui kurikulum dan operasional kurikulum ditempuh melalui pengajaran. Dengan kata lain kurikulum adalah alat/sarana untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses pengajaran.¹⁰ Kurikulum disusun dengan maksud mengembangkan manusia-manusia yang demokratis yang menitikberatkan pada pengembangan intelegensi dan kepribadian sehingga ilmu pengetahuan untuk bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kehidupan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yakni melakukan pembaharuan kurikulum dengan menerapkan kurikulum terpadu yakni perpaduan kurikulum pondok, kurikulum nasional dan kurikulum Cambridge. SMA Darul 'Ulum 2 Unggulan BPPT RSBI Jombang yang telah terakreditasi A telah mendapatkan kepercayaan dari Direktorat Pembinaan SMA untuk melaksanakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang merupakan perwujudan visi dan misi sekolah dalam rangka menjawab kebutuhan zaman. Yakni sekolah yang dirancang agar mampu melaksanakan proses pelayanan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang setara dan diakui secara Internasional. SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ini selain mengembangkan ilmu agama juga menerapkan pendidikan umum hal ini

⁸ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 3.

⁹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 10.

¹⁰ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru, 1991), 13.

dilakukan sebagai pembaharuan pendidikan di lembaga tersebut dan menerapkan prinsip kebutuhan masyarakat dewasa ini.

Salah satu faktor yang penting untuk dibahas dalam tulisan ini ialah tentang implementasi kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang. Melihat dari proses pelaksanaan implementasi kurikulum terpadu tersebut di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI masih banyak faktor penghambat diantaranya Siswa lebih cenderung berkonsentrasi ke kurikulum Cambridge daripada kurikulum pondok dan kurikulum nasional, adanya kesenjangan antara guru agama dan guru Cambridge serta orang tua juga mempermasalahkan biaya yang harus dipikul dalam penerapan kurikulum Cambridge. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian yang cukup inten terhadap implementasi kurikulum terpadu untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.

Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.¹¹ Atau dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri/tingkah laku mereka yang melakukan observasi. Pendekatan itu digunakan untuk melakukan penelitian kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan melalui implementasi kurikulum terpadu di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.

Hasil Temuan Lapangan

Profil Singkat SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI

SMA Darul Ulum 2 Peterongan Jombang didirikan pada tahun 1994. Pada awal berdirinya SMA Darul Ulum 2 Jombang bukanlah sekolah yang dikandidatkan sebagai unggulan dan tidak terletak di Pondok Pesantren Darul Ulum, melainkan di kota Jombang. Namun, pada tanggal

¹¹Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik dan Teori)*, (Surabaya, Grunded, PT. Bina Ilmu, 1997), 11.

30 Agustus 1997 M/26 Robi'ul Tsani 1418 H SMA Darul Ulum 2 Jombang diserahkan kepada Pondok Pesantren Darul Ulum.

Pendidikan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT tersebut dalam rangka mengemban amanat umat dan mengantisipasi tantangan era global. Bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Jakarta, Pondok Pesantren Darul Ulum memberikan alternatif baru bagi masyarakat. Alternatif tersebut berupa sekolah yang berorientasi pada pengembangan IMTAQ dan IPTEK secara seimbang guna member bekal bagi Sumbar Daya Manusia Indonesia untuk menghadapi masa depan yang semakin kompetitif.

Setelah melalui proses yang panjang akhirnya SMA Darul Ulum 2 berlabelkan Unggulan BPPT SBI dan mendapat tempat terhormat dikancah pendidikan Indonesia. SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI jombang berdiri diatas tanah seluas 13.000 m² dengan luas bangunan 1.000 m² yang terdiri dari dua lantai dan sisanya untuk halaman/taman 1.000 m², lapangan parkir, lapangan olah raga 1.750 m² dan kebun seluas 9.250 m².

Visi SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI jombang adalah; "Unggul dalam IPTEK, Unggul dalam IMTAQ dan Unggul dalam Akhlaqul Karimah". Sementara indikator visi sekolah antara lain:

1. Unggul dalam perolehan rata-rata nilai UAN
2. Unggul dalam persaingan masuk Pergutuan Tinggi Negeri
3. Unggul dalam lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR)
4. Unggul dalam lomba Olimpiade MAFIKIB
5. Unggul dalam lomba kreatifitas
6. Unggul dalam lomba kesenian dan olah raga
7. Unggul dalam lomba kedisiplinan
8. Unggul dalam lomba kepemimpinan ilmu agama
9. Unggul dalam lomba budi pekerti (akhlak mulia)

Misi sekolah SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI jombang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan secara terpadu antara sekolah, Pondok Pesantren Darul Ulum dan *Cambridge Internasional Examination* (CIE)
2. Menyelenggarakan kegiatan belajar *full days school*
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara insentif kepada seluruh warga sekolah
4. Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder

6. Mewujudkan peserta didik yang mampu berkompetisi didalam negeri maupun luar negeri

Mutu Pendidikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI

Mutu pendidikan yang diinginkan tidak akan terjadi begitu saja, kecuali jika mutu yang diinginkan tersebut direncanakan. Oleh karena itu, mutu perlu menjadi sebuah bagian penting dalam strategi sebuah institusi dan untuk meraihnya wajib menggunakan pendekatan yang sistematis dengan menggunakan proses perencanaan yang matang. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang benar-benar mengelola input, proses dan output dengan baik agar tujuan dari sekolah tercapai. Adapun yang telah dilakukan SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut:

Input

SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang dalam merekrut siswa baru benar-benar melalui proses yang ketat dan selektif. Penyeleksian siswa baru tersebut pihak sekolah mengadakan tes ujian tulis berupa psikotes dan tes kemampuan akademik yang meliputi: pemahaman, penalaran, numerik dan bidang studi Matematika, IPA dan IPS. Dari tahun ketahun antusias masyarakat yang mendaftarkan anak-anaknya di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang sangat tinggi, hal ini terbukti dari tabel rasio pendaftar sebagai berikut:

Tabel Rasio Pendaftaran SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang¹²

No.	TAPEL	DITERIMA	PENDAFTAR	RASIO
1	2006-2007 (tahun ke 13)	164	463	1:3
2.	2007-2008 (tahun ke 14)	260	400	1:2
3.	2008-2009 (tahun ke 15)	219	398	1:2
4.	2009-2010 (tahun ke 16)	210	396	1:2

¹²Diambil dari dokumentasi pendaftaran siswa baru di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.

Dengan diadakannya ujian tulis tersebut, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang berharap agar input pendidikan benar-benar berkualitas sehingga nantinya menghasilkan output pendidikan yang bermutu.

Proses

SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang selain mencari input yang berkualitas, tetapi juga dalam mengelolanya dilakukan dengan proses yang benar-benar dirancang untuk menghasilkan *output* yang bermutu dan sesuai dengan harapan masyarakat (kepuasan pelanggan pendidikan). Adapun yang telah dilakukan oleh SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang dalam mengelola input pendidikannya dengan menawarkan sebuah inovasi pendidikan berupa:

1. Menyelenggarakan pendidikan secara terpadu antara kurikulum pondok, kurikulum nasional dan kurikulum Cambridge sehingga mampu menguasai IPTEK dan IMTAQ.
2. Menyelenggarakan pendidikan sekolah yang *full days school* dengan struktur program 64 jam ditambah dengan berbagai kegiatan pelajaran/minggu ekstrakurikuler sehingga mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya.
3. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder sehingga tercipta lingkungan yang demokratis.
4. Menyelenggarakan pendidikan terapan, seperti: praktik kimia, biologi, fisika, bahasa, komputer di laboratorium sekolah serta praktik lapangan dengan memanfaatkan lembaga formal atau non formal (Perguruan Tinggi, Perusahaan, Lembaga Media Masa dan lain-lain).
5. Menggunakan bahasa Arab dan Inggris sebagai komunikasi sehari-hari.

Dengan adanya program-program tersebut diharapkan dapat menghasilkan *output* pendidikan yang bermutu. Berikut hasil wawancara dengan Waka Kurikulum 2 SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang, Ibu 'U' terkait dengan proses pendidikan sebagai berikut:

"Proses pendidikan dikatakan bermutu tinggi apabila pengoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan dan sebagainya) dilakukan secara harmonis dan terpadu sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mendorong minat belajar dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik".

Berdasarkan wawancara diatas, sebaik apapun rancangan proses pendidikan apabila tidak ada kerjasama yang baik antara komponen-

komponen sekolah maka proses pendidikan tidak akan berjalan. Untuk itu, diperlukan hubungan yang harmonis agar mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Memberdayakan disini mengandung arti bahwa peserta didik tidak sekedar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya, akan tetapi pengetahuan tersebut juga telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan yang lebih penting lagi peserta didik mampu belajar secara mandiri.

Output

Output pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan kualitas/mutu *output* sekolah dikatakan bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam hal prestasi akademik maupun non akademik.

Adapun prestasi-prestasi yang dimiliki siswa-siswi SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang baik secara akademik maupun non akademik sebagai berikut: prestasi rata-rata Ujian Nasional Tahun 2004-2005 peringkat ke 3 Nasional, prestasi rata-rata Ujian Nasional Tahun 2008-2009 peringkat ke 2 Kabupaten (Program IPA) dan prestasi masuk Perguruan Tinggi, sebagai berikut:

Tabel Prestasi Masuk Perguruan Tinggi¹³

Tahun	Peserta Ujian UAS	PMDK, UM, BEASISWA dan SNMPTN		
		Peserta	Lulus	%
2006-2007	249	151	125	82,7
2007-2008	256	160	131	81,9
2008-2009	122	122	118	96,7

¹³Diambil dari dokumentasi prestasi SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.

Tabel Lomba Akademik dan non Akademik¹⁴

NO	JENIS LOMBA	PENYELENG GARA	TAHUN	JUARA	TINGKAT
1	Hifdhul Qur'an	UM Malang	2008	Juara I	Jawa Timur
2	Telling Story	UNIBRAW	2008	Juara I	Jawa Timur
3	Algoritma	UM Gresik	2008	Juara I	Jawa Timur
4	Olimpiade Matematika	UIN Malang	2008	Juara I	Jawa Timur
5	Olimpiade Fisika	UNEJ	2009	Juara I	Se-Jawa Bali
6	LKTI	UNIJOYO	2009	Juara II	Jawa Timur
7	Tilawatil Qur'an	UNISDA	2009	Juara I	Jawa Timur
8	Da'i	UNISDA	2009	Juara II	Jawa Timur
9	Gama Medfair	UGM	2009	Semifinalis	Nasional
10	Biozone	UNAIR	2009	Juara III	Jawa Timur
11	Kuiz Fisika	UNAIR	2009	Juara II	Se-Jawa Bali
12	Olimpiade Fisika	UNEJ	2009	Juara I	Se-Jawa Bali
13	Lompat Jauh	POSPEDA	2009	Harapan I	Jawa Timur
14	LCCTI	UII	2009	Juara I	Nasional
15	Siswa Berprestasi	Pemprov. Jatim	2009	Juara 2 dan Harapan	Jawa Timur
16	LKTIR	IPB	2009	Peringkat 4	Nasional
17	Olimpiade Ekonomi	UM Malang	2009	Harapan I	Nasional
18	Olimpiade Ekonomi	UNESA	2009	Harapan I	Nasional
19	MTQ	Telkom	2009	Juara I	Regional
20	Medspin	UNAIR	2009	Peringkat 4	Nasional

Dengan memiliki prestasi-prestasi tersebut, sekolah ini diberikan kepercayaan oleh Cambridge University menjadi salah satu CIC (*Centre International Cambridge*) yang ada di Indonesia. Sebagai CIC sekolah berhak melaksanakan ujian sertifikasi Cambridge secara langsung di sekolah dan berkomunikasi *online* secara intensif melalui CIE DIRECT (alat komunikasi antara *Centre International Examination* dan CIC dengan password khusus), diberikan program CAMEO sebagai data base seluruh program yang dilaksanakan oleh CIC, forum komunikasi guru yang dibidangi langsung dalam *Teaching Supporting Teachers* sehingga guru-guru bisa mendapatkan bimbingan langsung secara *online* (*training*) untuk meningkatkan kualitas guru di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.

¹⁴Diambil dari dokumentasi prestasi siswa SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.

Implementasi Kurikulum Terpadu di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang

Dalam era globalisasi dan pasar bebas manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu, ibarat nelayan di "lautan lepas" yang dapat menyesatkan jika tidak memiliki "kompas" sebagai pedoman untuk bertindak dan mengaranginya. Hal tersebut telah mengakibatkan hubungan yang tidak linear antara pendidikan dengan lapangan kerja karena apa yang terjadi dalam lapangan kerja sangat sulit diikuti oleh dunia pendidikan.

Menanggapi hal tersebut, perlu dilakukan penatapan terhadap sistem pendidikan secara kaffah (menyeluruh), terutama berkaitan dengan mutu pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam hal ini, perlu adanya perubahan sosial yang memberikan arah bahwa pendidikan adalah pendekatan dasar dalam proses perubahan untuk menuju insan kamil.

Sebagai upaya untuk merealisasikan hal tersebut Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dan SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang pada tahun 2007 menerapkan kurikulum terpadu antara kurikulum pondok Darul Ulum, Departemen Pendidikan Nasional dan kurikulum Cambridge. Terkait dengan latar belakang penerapan kurikulum terpadu, berikut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang, Bapak 'A' sebagai berikut:

"Ada tiga prinsip pokok yang melatar belakangi Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum menerapkan kurikulum terpadu di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang, diantaranya adalah: prinsip *islamic religious*, mengingat mayoritas masyarakat sekitar lembaga adalah masyarakat fanatik terhadap nilai religi Islam. Prinsip *accountability*, agar memiliki nilai jual yang baik di hati masyarakat karena hanya dengan memadukan kurikulum pondok, kurikulum nasional dan kurikulum Cambridge memunculkan respek dari masyarakat. Prinsip *School Competent*, sebagai azas dan nilai kompetisi sekolah yang harus dicapai oleh *out put* lembaga"¹⁵

¹⁵Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang, tanggal 27 Juni 2010.

Konsep kurikulum terpadu yang dilaksanakan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang adalah konsep keterpaduan antara beberapa lingkup berikut:

1. Kurikulum Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang (Yayasan).

SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ini, menerapkan kurikulum pondok karena SMA Darul Ulum 2 ini didirikan dan beralokasi di pondok pesantren Darul Ulum Jombang sehingga setiap kebijakan yang dibuat oleh SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang harus mendapat persetujuan dari pihak yayasan yaitu pimpinan majelis pondok pesantren Darul Ulum. Kurikulum pondok ini dibuat oleh yayasan pondok pesantren sendiri yang mengacu kepada tingkat minat dan kebutuhan peserta didik di setiap jenjang pendidikan yang berada di pondok pesantren Darul Ulum. Adapun struktur kurikulum pondok pesantren Darul Ulum sebagai berikut:

Tabel Struktur Kurikulum Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

Jenis Program	Mata Pelajaran	Kelas											
		X		XI IPA		XI IPS		XII IPA		XII IPS			
		DIN	DU2	DIN	DU2	DIN	DU2	DIN	DU2	DIN	DU2		
Kurikulum Pondok	Al-Qur'an/Tajwid		2		2		2						
	Bahasa Arab, Nahwu, Shorof		3		3		3		3				
	Fiqih, Ibadah, BMK		2		2		2		2				
	Aqidah Akhlak		2		2		2						
	Tafsir Hadist (General Kyai)		1		1		1						
	Ilmu Tafsir-Hadist								2				
	SKL/Ke-DU-an								2				
	Jumlah		10	0	10	0	10	0	9				
Jumlah	0	64	41	64	41	64	41	64	1	4			

Keterangan:

DIN: Diknas (Pendidikan Nasional)

DU 2: Darul Ulum 2 (sekolah)

2. Kurikulum Nasional

SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang menerapkan kurikulum nasional berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), mengamanatkan tersusunnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah yang mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum dilakukan secara kontinyu dan bertahap. Tahap-tahapan tersebut diantaranya pengkajian, sosialisasi, advokasi dan perintisan yang dilakukan oleh kepala sekolah, tim pengembangan kurikulum dan komite. Implementasi Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijabarkan dalam sejumlah peraturan, salah satunya Peraturan Pemerintah (PP) No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Adapun struktur kurikulum nasional SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang sebagai berikut:

Tabel Struktur Kurikulum Pendidikan Nasional di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang¹⁶

Jenis Program	Mata Pelajaran	Kelas									
		X		I IPA		I IPS		XII IPA		XII IPS	
		DIN	DU2	DIN	DU2	DIN	DU2	DIN	DU2	DIN	DU2
Kurikulum Diknas	Pendidikan Agama Terpadu	2		2		2		2		2	
	Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
	Bahasa dan	4	5	4	6	4	6	4	6	4	6

¹⁶Dianbil dari dokumentasi kurikulum SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.

Sastra										
Sejarah	1	1	1	1	3	4	1	1	3	4
Geografi	1	1			3	4			3	4
Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	4	6	4	6
Penjaskes	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Matematika	4	6	4	6	4	4	4	10	4	6
Fisika	2	3	4	5			4	7		
Biologi	2	3	4	5			4	6		
Kimia	2	3	4	5			4	7		
Ekonomi	2	2			4	4			4	0
Sosiologi	2	2			3	5			3	6
Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Komputer/TIC	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Coversation/ TOEFL/LC		2		2		2		2		2
Keterampilan/ Bahasa Asing	2		2		2		2		2	
Muatan Lokal	2		2		2		2		2	
Pengembangan diri					2		2		2	
SG/UHT/ Moving Class					2		2		2	
Jumlah	0	2	1	44	41	44	41	55	41	5

Keterangan:

DIN : Diknas (Pendidikan Nasional)

DU 2 : Darul Ulum 2 (sekolah)

3. Kurikulum Cambridge

SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang bekerja sama dengan Cambridge University dalam menerapkan kurikulum Cambridge. Kurikulum Cambridge ini disesuaikan dengan kurikulum yang ditawarkan oleh Cambridge University sebagai bahan dalam ujian sertifikasi di Cambridge University. Adapun struktur kurikulum Cambridge ini sebagai berikut:

Tabel Struktur kurikulum Cambridge SMA Darul Ulum 2
BPPT RSBI Peterongan Jombang¹⁷

¹⁷Diambil dari dokumentasi kurikulum SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.

Jenis Program	Mata Pelajaran	KELAS											
		X		XI IPA		XI IPS		XII IPA		XII IPS			
		DIN	DU2	DIN	DU2	DIN	DU2	DIN	DU2	DIN	DU2		
Kurikulum Cambridge	ESL		2		2		2						
	Mathematics		2		2		2						
	Physics		2		2								
	Biology		2		2								
	Chemistry		2		2								
	Economics		2				2						
	Bussinus						2						
	Accounting						2						
	Jumlah	0	12	0	10	0	10	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

DIN : Diknas (Pendidikan Nasional)

DU 2 : Darul Ulum 2 (sekolah)

Sedangkan proses pelaksanaan kurikulum cambridge ini mengacu pada standar internasional yang telah ditentukan oleh cambridge university. Dalam pembahasan materi kurikulum Cambridge sebenarnya sama dengan kurikulum nasional, hanya saja bahasa pengantarnya menggunakan bahasa Inggris tujuannya melatih siswa aktif dalam berbahasa asing. Adapun proses penilaian yaitu penyelenggaraan ujian sertifikasi Cambridge bisa diikuti oleh siswa dan guru. Sertifikasi Cambridge diselenggarakan untuk siswa berumur 14-19 tahun, diikuti dan diselenggarakan secara serempak diseluruh dunia kurang lebih 150 negara. Ada beberapa level yang bisa diikuti oleh siswa diantaranya IGCSE (*International General Certificate of Secondary Education*) dan AS/A level. Lebih dari 50 tahun, sertifikat yang diperoleh dari ujian ini dapat digunakan untuk mendaftarkan diri di University/college diseluruh dunia yang bekerjasama dengan universitas Cambridge. Contohnya adalah salah satu siswa yang masuk ke Harvard University yang merupakan universitas terbaik didunia dengan memiliki nilai A atau B untuk A level. Oleh sebab itu, di SMA Darul Ulum 2 Jombang siswa-siswinya wajib memperoleh minimal satu sertifikat dari Cambridge University dalam waktu dua tahun. Karena kurikulum Cambridge yang diterapkan di SMA Darul Ulum 2 Jombang hanya untuk kelas X dan XI sedangkan untuk kelas XII fokus dengan materi Ujian Akhir Nasional.

Dari tabel diatas, kita lihat bahwa kurikulum yang banyak disajikan adalah kurikulum pendidikan nasional, sedangkan kurikulum pondok pesantren sebagai penunjang akhlak siswa sebagai santri serta pendalaman pengetahuan dalam bidang keagamaan dan penyajian pendidikan dalam bidang keagamaan bisa diperdalam lagi di pesantren pada masing-masing asrama untuk kurikulum Cambridge University disesuaikan dengan kurikulum yang ditawarkan oleh Cambridge University sebagai bahan dalam ujian sertifikasi di Cambridge University.

Terkait dengan tujuan diterapkannya kurikulum terpadu antara kurikulum pondok, kurikulum nasional dan kurikulum Cambridge, berikut hasil wawancara dengan Waka Kurikulum 2 SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang, Ibu 'U' sebagai berikut:

"Tujuan diterapkannya kurikulum terpadu di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang tidak lain adalah agar peserta didik memiliki kemampuan ganda, yaitu kemampuan pada materi umum, materi agama maupun terampil menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris sehingga siswa mampu untuk bersaing tidak hanya ditingkat lokal, tetapi tingkat nasional serta internasional sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi sekolah."¹⁸

Sebagai sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan program RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional), maka berdasarkan standar isi, standar proses dan standar penilaian yaitu sekolah harus memiliki muatan mata pelajaran yang setara atau lebih tinggi dari muatan mata pelajaran sekolah unggul dan memiliki kelebihan pada bidang pendidikan baik dari prosesnya maupun pada penilaiannya. Untuk itu, maka SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kedalam kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Terpadu di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang

Sebagai sekolah yang bertaraf internasional, tentu saja SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang terus melakukan peningkatan mutu pendidikan diantaranya dengan menerapkan kurikulum terpadu yaitu kurikulum pondok, kurikulum nasional dan kurikulum Cambridge.

¹⁸Wawancara dengan Waka Kurikulum 2 SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang, tanggal 22 Juni 2010.

Prestasi yang dicapai sekolah tidak hanya pada tingkat lokal dan nasional tetapi juga pada tingkat internasional dan juga mengikutsertakan dalam berbagai olimpiade serta standar nilai minimal sesuai dengan standar internasional. Dalam pelayanan pendidikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ditujukan bagi siswa dan guru, orang tua, masyarakat dan alumni sehingga stakeholder merasa puas dengan layanan yang diberikan dan menjadikan nilai tambah terhadap sekolah, sehingga memiliki mutu bila dilihat dari kacamata masyarakat dan nantinya akan memberikan umpan balik kepada sekolah dan pondok pesantren. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang pengembangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut:

“Syarat ditetapkan menjadi *Centre International Cambridge* dan *Central Internasional Examination* sekolah harus mengadakan pengembangan dalam bidang sarana dan prasarana, SDM (kepala sekolah, Guru, karyawan dan lain-lain), kurikulum, prestasi sekolah, fasilitas sekolah, ekstra kulikuler, layanan siswa yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, serta keuangan sekolah. Setelah memenuhi semua syarat tersebut akan ada inspeksi dan ada evaluasi ke sekolah langsung dari pihak CIE tentang study kelayakan baru sekolah akan diberi penghargaan menjadi anggota yang merupakan bagian SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.”¹⁹

Dari hasil wawancara dapat kita lihat bahwa dalam upaya peningkatan mutu pendidikan haruslah didukung dengan program pengembangan Sumber Daya Manusia di sekolah baik itu kepala sekolah, guru, karyawan dan lain-lain. Meskipun kurikulum yang dirancang atau disusun dengan sempurna, kalau gurunya tidak bisa melaksanakan dengan sebaik-baiknya, maka tidak akan berhasil dengan baik pencapaian standar-standar yang telah ditetapkan. Sebetulnya bukan hanya standar nasional pendidikan yang terkait dengan standar isi saja tetapi juga standar penilaian. Standar kompetensi lulusan itu menjadi acuan-acuan di dalam mengembangkan kurikulum. Sehingga dimungkinkan nantinya guru-guru itu mempunyai kompetensi plus. Dengan demikian hanya guru-guru yang mampu memfasilitasi peserta didik belajar dengan baik yang nantinya akan

¹⁹Wawancara dengan Kepala sekolah SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang, tanggal 26 Juni 2010.

mengantarkan peserta didik menguasai kemampuan-kemampuan yang tinggi-tinggi, sehingga bisa ditandingkan dalam kompetisi-kompetisi di tingkat nasional maupun internasional. Terkait dengan peningkatan mutu guru, Kepala Sekolah SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang menyatakan bahwa:

“Dalam penerapan kurikulum terpadu terdapat keterpaduan pembelajaran antara materi umum dengan nilai-nilai keislaman melalui nash-nash al-Qur’an dan al-Hadits. Oleh karena itu, tenaga pengajar disamping dituntut untuk menguasai materi umum sesuai dengan keahlian dan kualifikasi keilmuannya juga dituntut untuk menguasai bahasa Inggris dan Arab sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran.”²⁰

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah di atas, dalam menerapkan kurikulum Cambridge tentu saja diperlukan pembinaan guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah. Guru harus menguasai kurikulum yang telah diberikan oleh Cambridge University. Sedangkan bahasa Inggris dan Arab digunakan siswa dan guru sebagai sarana komunikasi sehari-hari. Begitu juga *milist* siswa dan guru digunakan sebagai sarana komunikasi sesama guru diseluruh dunia yang tergabung dalam *Centre International Examination* bisa *sharing* tentang metode pengajaran yang bisa diterapkan disekolah untuk peningkatan mutu pembelajaran. Sedangkan bagi siswa dapat berkomunikasi langsung dengan seluruh siswa di dunia yang sudah tergabung dalam *Centre International Examination*.

Oleh sebab itu, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ini dalam penerapan kurikulum terpadu ini selain meningkatkan kualitas peserta didik tetapi juga meningkatkan kualitas guru sebagai fasilitator siswa. Adapun upaya yang diambil oleh SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang yaitu bekerja sama dengan Cambridge University mengadakan bimbingan langsung maupun secara *online* (*training*) untuk guru-guru yang dinamakan *Teaching Supporting Teachers*. Adapun *training* yang telah diikuti oleh guru-guru SMA Darul Ulum 2 adalah sebagai berikut:

Face to face training

- IGCSE, SMA Bina Jakarta ESL (*English as a Second Language*)

²⁰Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang, tanggal 22 Juli 2010.

- A/AS, *Raffles International School Jakarta: Mathematics, Chemistry and Economics*
 - IGCSE, *Asian International School Bali: Biology and Physics*
- On Line Training (September 2009-Februari 2010)**
- IGCSE : *Math, Physics, Chemistry, Biology, Bussines Studies and ESL*
 - AS/A : *Math, Physics, Economics and ICT*

Dengan adanya *training* untuk guru tersebut, maka SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang telah memiliki pengajar yang mendapatkan legalitas dari *Centre International Examination* untuk menjadi examiner pada ujian speaking ESL dan Arabic karena kualifikasi yang dimiliki. Oleh sebab itu, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang berhasil menjadi salah satu *Centre International Cambridge* yang ada di Indonesia. Berikut ini sekolah-sekolah dari luar SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang yang telah bergabung dalam ujian sertifikasi Cambridge di *Centre International Cambridge* sebagai berikut:

Tabel Sekolah-sekolah yang Bergabung
dalam Ujian Sertifikasi Cambridge di *Centre International Cambridge*
SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang²¹

No.	Nama Sekolah	Periode Bergabung
1	SMAN 2 Kediri	Mulai Mei/June 2008 s.d. sekarang
2	SMA Khodijah Surabaya	Mulai Oktober/November 2008 s.d. sekarang
3	SMAN 1 Tuban	Mulai Oktober/November 2008 s.d. sekarang
4	SMAN 1 Bojonegoro	Oktober/November 2008
5	SMAN Mojoagung	Mulai Mei/Juni 2009 s.d. sekarang
6	SMPN 1Blitar	Mulai Mei/Juni 2009 s.d. sekarang
7	SMAN 1 Lamongan	Mulai Oktober/ November 2009 s.d. sekarang
8	MA Nurul Jadid Paiton	Mulai Oktober/November 2009 s.d. sekarang
9	SMPN 1 Ngoro Mojokerto	Mei/juni 2010
10	SMAN 1 Krian Sidoarjo	Mei/juni 2010
11	SMAN 1Sooko Mojokerto	Mei/juni 2010

²¹Diambil dari data dokumentasi SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.

Terkait dengan peningkatan mutu pendidikan, berikut hasil wawancara dengan Waka Kurikulum 2 SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang, Ibu 'U' sebagai berikut:

"Dalam meningkatkan mutu pendidikan, SMA Darul Ulum 2 Jombang bekerja sama dengan Universitas Cambridge dan telah berhasil ditetapkan menjadi CIC (*Cambridge International Centre*). Kita bekerja sama dengan Universitas Cambridge ini, untuk penerapan kurikulum terpadu, ujian sertifikasi siswa dan guru serta milist siswa dan guru."²²

Untuk itu maka, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang dalam meningkatkan mutu pendidikan diberlakukan bagi siswa-siswinya sistem *droup out* (DO) dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 3 mata pelajaran pada kurikulum pondok.
2. Memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 3 mata pelajaran pada kurikulum nasional.
3. Memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 3 mata pelajaran pada kurikulum Cambridge.
4. Memiliki akumulasi point pelanggaran sebanyak 35 point selama menjadi siswa.

Selain diterapkannya sistem DO, SMA Darul Ulum 2 dalam meningkatkan mutu pendidikan juga memberikan *reward* (penghargaan) kepada siswanya yang berprestasi. Dengan pemberian *reward* tersebut akan memacu siswa untuk berprestasi. Contohnya dalam penerapan kurikulum Cambridge, dimana dalam mengikuti ujian sertifikasi terdapat target yang harus dicapai apabila ingin mendapatkan sertifikat dari Cambridge University. Apabila siswa tersebut mencapai nilai yang diharapkan misalnya mendapatkan nilai A pada soal A Level, maka dia diberikan penghargaan berupa gratis mengikuti ujian Cambridge dan sertifikat selanjutnya, tetapi jika mendapatkan nilai B maka pembayaran ujian Cambridge dipotong 10 % dan mendapatkan sertifikat.

Jika mendapatkan nilai C pada maka dia tetap membayar ujian sesuai dengan harga semula dan hanya mendapatkan sertifikat. Target yang harus dicapai dalam penerapan kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ini, harus mengumpulkan

²²Wawancara dengan Waka Kurikulum 2 SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang, tanggal 25 Juni 2010.

minimal 1 sertifikat dalam waktu 2 tahun. Namun, apabila ada yang ingin menambah sertifikat dapat mengikuti lebih dari satu kali asalkan siswa tersebut masih berada di kelas X dan XI.

Analisis Data Tentang Implementasi Kurikulum Terpadu di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang

Kurikulum yang diberikan di SMA Darul Ulum 2 terdapat tiga kurikulum yang dipadukan yaitu antara kurikulum Pondok Pesantren Darul Ulum (Yayasan), kurikulum nasional dan Cambridge. Ketiga kurikulum diatas disajikan kedalam porsi yang tidak sama. Dari tabel diatas kita lihat kurikulum yang banyak disajikan adalah kurikulum pendidikan nasional sedangkan kurikulum pondok pesantren sebagai penunjang akhlak siswa sebagai santri serta pendalaman pengetahuan dalam bidang keagamaan karena pendidikan keagamaan bisa diperdalam lagi di pondok pesantren pada masing-masing asrama. Untuk kurikulum Cambridge disesuaikan dengan kurikulum yang ditawarkan oleh Cambridge University sebagai bahan dalam ujian sertifikasi di Cambridge.

Berdasarkan peraturan menteri No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi dan peraturan menteri No. 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar, menengah dan atas bahwa pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam kurikulum operasional tingkat satuan pendidikan, merupakan tanggung jawab satuan pendidikan masing-masing kurikulum tersebut merupakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.²³

Sebagai sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan program RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional), maka berdasarkan Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian yaitu sekolah harus memiliki muatan yang setara atau lebih tinggi dari muatan mata pelajaran sekolah unggul dan memiliki kelebihan pada bidang pendidikan baik pada prosesnya maupun pada penilaiannya. Untuk itu, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kedalam kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi. Penyelenggaraan kurikulum internasional yaitu Cambridge, berarti SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang memiliki standar kurikulum yang melengkapi standar isi, standar proses dan standar penilaian itu menjadikan sekolah ini harus memiliki muatan mata pelajaran yang setara atau lebih tinggi dari muatan mata pelajaran sekolah

²³Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 12.

unggulan lainnya. Hasil yang diperoleh dari penerapan kurikulum ini adalah siswa dapat menganalisis berbagai ilmu pengetahuan serta dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang dalam menerapkan kurikulum terpadu yang mengacu pada bentuk kurikulum *experience curriculum* dengan pendekatan *social-functions*. Dimana kurikulum ini lebih menekankan pada kebutuhan anak sebagai dasar perencanaan pendidikan dengan lebih memperhatikan bakat dan minat peserta didik dan tidak lupa juga menggunakan pendekatan *social-function*. Karena jika tidak mempertimbangkan segi anak dan pendekatan *social-function* maka program sekolah sebagai suatu orientasi sosial akan nampak terabaikan dan kurikulum pengalaman tidak terjadi. Dengan demikian kurikulum yang digunakan SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang mencoba memadukan seluruh komponen materi pelajaran baik yang bersifat akademistik maupun materi-materi pelajaran yang dianggap mempunyai keterkaitan dengan peserta didik baik dari segi sosial maupun psikologinya sehingga menghasilkan siswa-siswi yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

Penerapan kurikulum terpadu di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ini juga masih menggunakan kolerasi normatif yang mana dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas materi umum yang diajarkan guru dikelas kemudian dikorelasikan dengan materi agama. Walaupun tidak semua materi umum bisa dikorelasikan dengan materi agama namun, biasanya pada materi pelajaran yang sifatnya sosial. Misalnya pada mata pelajaran Biologi dalam sub pokok pembahasan tentang proses terjadinya manusia, kemudian materi inilah yang dikorelasikan dengan materi agama dengan cara menunjukkan dalil-dalil di al-Qur'an yang terdapat dalam surat al-Mu'minin ayat:12, dengan menggunakan bahasa Inggris dan Arab sebagai pengantar untuk menjelaskan materi tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diidentifikasi bahwa SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ini menerapkan kurikulum terpadu semi korelasi normatif, karena selain mengintegrasikan ketiga kurikulum antara kurikulum pondok, kurikulum nasional dan kurikulum Cambridge dalam penerapannya juga menekankan hubungan antara dua atau lebih mata pelajaran dengan berdasarkan prinsip moral, sosial dan etika serta tanpa menghilangkan batas-batas setiap mata pelajaran.

Analisis Data Tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Terpadu di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang

Dalam Undang-undang Sisdiknas 2003, pemerintah memperkenalkan kualifikasi sekolah baru. Sekolah itu antara lain disebut Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Klasifikasi sekolah itu dipandang baik untuk mendorong perubahan dan meningkatkan mutu pendidikan. Perkembangan Sekolah Bertaraf Internasional sejauh ini dapat dijadikan indikator akan besarnya minat dan keinginan pengelola pendidikan pada tingkat sekolah untuk melakukan inovasi dalam peningkatan mutu pendidikan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.23 Tahun 2006. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, sekolah dapat mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan dengan melakukan inovasi, pengembangan dan perluasan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari masing-masing satuan/ jenjang pendidikan.

Untuk mendapatkan sebuah wacana pendidikan yang bermutu dimata masyarakat, tentu saja sekolah harus memberikan layanan yang bermutu kepada masyarakat. Dalam buku Pengendalian Mutu Pendidikan karangan Nana Syaodih, untuk melaksanakan program mutu pendidikan sekolah harus berpegang pada prinsip-prinsip sebagai berikut: berfokus pada kustomer, setiap anggota dari sekolah adalah pemasok (*supplier*) dan pengguna (*customer*), keterlibatan menyeluruh, semua orang harus terlibat dalam transformasi mutu, pengukuran, pendidikan sebagai sistem, perbaikan yang berkelanjutan bahwa tiap proses perlu diperbaiki dan penyempurnaan. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perbaikan yang berkelanjutan.²⁴

Apabila sebuah sekolah mampu melaksanakan program mutu pendidikan dengan berpegang pada prinsip-prinsip diatas, maka tujuan dari lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan akan mudah terlaksana dengan baik. Berdasarkan penyajian data diatas, dapat dianalisis bahwa SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang sudah mampu melaksanakan program mutu pendidikan dengan berpegang

²⁴Nana Syaodih Sukmadinata, et al., Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen), 12-13.

pada prinsip-prinsip diatas, salah satunya contohnya adalah prinsip perbaikan yang berkelanjutan. SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kurikulum yaitu dengan dengan usaha mengoptimalisasi mutu output dalam lembaga pendidikan, maka SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang mencoba untuk menerapkan kurikulum terpadu. Dimana dalam penerapan kurikulum terpadu ini diharapkan memiliki nilai *accountability* dan *marketable* pada masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya ke lembaga pendidikan yang bermutu.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui kurikulum terpadu, maka SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang menerapkan sistem DO, diharapkan siswa lebih aktif, sungguh-sungguh, disiplin dan giat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dan akan menghasilkan output pendidikan yang berkualitas. SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang juga mengadakan *training* untuk peningkatan kompetensi guru dengan mengikuti ujian sertifikasi yang berupa *training* bagi guru baik secara *face to face* maupun *on line thinking*. Sertifikasi yang diikuti guru bukan sertifikasi jabatan bagi pemerintah akan tetapi sertifikasi kelayakan dan mendapatkan legalitas dari Cambridge University untuk menjadi *examiner* pada ujian *speaking English as a Second Language (ESL)* dan Arabic karena kualifikasi yang dimiliki.

SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa-siswinya yang berprestasi. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa agar lebih berprestasi. Jika siswa terpacu untuk berprestasi, maka sekolah akan menghasilkan *output* yang berkualitas dengan begitu mutu pendidikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang juga meningkat. Contohnya dalam penerapan kurikulum Cambridge, siswa yang berhasil mendapatkan nilai A pada ujian sertifikasi Cambridge akan diberikan penghargaan berupa sertifikat dan gratis untuk mengikuti ujian sertifikasi Cambridge lagi. Dengan begitu siswa lebih mudah untuk memperoleh sertifikat lebih banyak serta nilai yang lebih bagus dan memiliki peluang untuk sekolah di luar negeri sesuai dengan keinginannya.

Simpulan

Mutu pendidikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang sudah bagus. Hal ini dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang

diraih oleh siswa-siswi di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI yang membanggakan, output/lulusannya banyak diterima di Perguruan Tinggi terkenal dan telah memiliki guru pengajar yang mendapatkan legalitas *Centre International Examination* dari Cambridge University untuk menjadi *examiner* pada ujian speaking ESL dan Arabic.

SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ini menerapkan kurikulum terpadu semi korelasi normatif, karena selain mengintegrasikan ketiga kurikulum antara kurikulum pondok, kurikulum nasional dan kurikulum Cambridge dalam penerapannya juga menekankan hubungan antara dua atau lebih mata pelajaran dengan berdasarkan prinsip moral, sosial dan etika serta tanpa menghilangkan batas-batas setiap mata pelajaran.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui kurikulum terpadu maka SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang menerapkan: 1) sistem DO, 2) mengadakan *training* untuk peningkatan kompetensi guru, 3) memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa-siswinya yang berprestasi.

Daftar Pustaka

- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Black, James A. dan Dean J. Champion. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, trj. E. Koeswara dkk. Bandung: Refika Aditama, 1999.
- Burhan N. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum; Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan*. Yogyakarta: BPFE, 1988.
- Dakir. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Echlos, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia, 1996.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 1987.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Haryati, Mimin. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan; Undang-Undang Ssdiknas Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokus Media, 2009.
- Komariah, Aan, Cepi Triatna. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

- Matry, M.Nurdin. *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*. Makassar: Akasara Madani, 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*, cet. V. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Nurgiyanto, Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum sekolah*. Yogyakarta: BPFE, 1988.
- Partanto, Pius A, M.Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Redika Aditama)
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Soetopo, Hendyat. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Undang-undang RI No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.2005. (Bandung: Fokusmedia)
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik dan Teori)*. Surabaya,Grunded, PT. Bina Ilmu, 1997.
- Subandijah. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Sudikin, Mundir. *Metode Penelitian: Membimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*. Surabaya: Insane Cendekia, 2005.
- Sudjana, Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, et al. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*. Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Syaodih, Nana. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Syarief, A. Hamid. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1998.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

<http://en.wikipedia.org/wiki/Peningkatan-mutu-pendidikan>.

<http://ruangpikir.multiply.com/journal/item/17>